

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA GARUT NOMOR: 469/SK/DIR/RSIH/XI/2022

TENTANG PENUGASAN KLINIS (*CLINICAL APPOINTMENT*) PERAWAT

a.n Teja Sulaksana, S.Kep, Ners DI RUMAH SAKIT INTAN HUSADA.

DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA,

Menimbang

- : a. bahwa praktik keperawatan di Rumah Sakit Intan Husada harus dilaksanakan oleh perawat yang mempunyai Kewenangan Klinis (Clinical Privilege);
- b. bahwa Kewenangan Klinis (Clinical Privilege) perawat ditetapkan melalui proses kredensial oleh Komite Keperawatan berdasarkan kompetensi yang mengacu kepada norma keprofesian yang ditetapkan oleh profesi masing-masing;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud dalam huruf a dan huruf b di atas, maka setiap perawat yang melaksanakan praktik keperawatan di Rumah Sakit Intan Husada, perlu diberikan Penugasan Klinis (Clinical Appointment) yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Intan Husada;

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan;
 - Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2013 tentang Komite Keperawatan Rumah Sakit;
 - Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Garut Nomor 503/244/02-IORS.SOS/DPMPT/2021 Tentang Izin Operasional Rumah Sakit Kelas C kepada Rumah Sakit Intan Husada;
 - Surat Keputusan Direktur PT Rumah Sakit Intan Husada Nomor 34/PT-RSIH/XI/2021-S2 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan, MARS sebagai Direktur Rumah Sakit Intan Husada;
- Peraturan Direktur RS Intan Husada Nomor 3530/A000/XI/2021 Tentang Kebijakan Standar Manajemen Rumah Sakit;
- Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3532/A000/XI/2021 Tentang Peraturan Internal Keperawatan (Nursing Staff By Laws);



Memperhatikan

Surat dari Komite Keperawatan Rumah Sakit Intan Husada Nomor 118/A400/RSIH/XI/2022 perihal Rekomendasi Surat Penugasan

Klinis a.n Teja Sulaksana, S.Kep, Ners

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA TENTANG PENUGASAN KLINIS (CLINICAL APPOINTMENT) PERAWAT a.n Teja Sulaksana, S.Kep, Ners DI RUMAH SAKIT INTAN HUSADA.

KESATU

Memberlakukan Keputusan Direktur Nomor 469/SK/DIR/RSIH/XI/2022 tentang Penugasan Klinis (Clinical Appointment) Perawat a.n Teja Sulaksana, S.Kep, Ners di RS Intan Husada.

KEDUA

Menugaskan kepada a.n Teja Sulaksana, S.Kep, Ners untuk memberikan pelayanan kesehatan di RS Intan Husada sesuai dengan kewenangan klinis sebagai mana terlampir dalam keputusan ini.

KETIGA

Surat penugasan klinis perawat ini memiliki masa berlaku 3 (tiga) tahun dan menyesuaikan masa berlaku Surat Izin Praktik (SIP) perawat yang bersangkutan.

KEEMPAT

Lampiran dalam keputusan ini menjadi kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

KELIMA

Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat perubahan atau penambahan maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

> Ditetapkan di Garut Pada Tanggal 02 November 2022 Direktur,

drg. Muhammad Hasan, MARS



Nomor

: 469/SK/DIR/RSIH/XI/2022

Tentang

Penugasan Klinis (Clinical Appointment) Perawat

a.n Teja Sulaksana, S.Kep, Ners Di Rumah Sakit Intan Husada

Tanggal Berlaku

02 November 2022

Nama

Teja Sulaksana, S.Kep, Ners

Unit

Unit Rawat Inap

PERAWAT KLINIS-II

No	The state of the s
Ke	perawatan Mandiri
1	Menerima pasien baru
2	Menjelaskan fasilitas yang ada
3	Mendengarkan keluhan pasien
4	Melakukan identifikasi risiko pasien jatuh
5	Melakukan intervensi pencegahan pasien jatuh
6	Memfasilitasi pasien untuk beribadah
7	Memfasilitasi makan pada pasien yang tidak mampu makan sendiri
8	Memfasilitasi pasien yang dapat makan sendiri
9	Memberikan nutrisi via NGT
10	Mendokumentasikan jumlah makanan yang dihabiskan pasien
11	Melakukan pendokumentasian intake output
12	Menimbang berat badan pasien dewasa
13	Mengukur lingkar lengan pasien dewasa
14	Mengukur tinggi badan pasien dewasa
15	Mengukur lingkar kepala anak
16	Menimbang berat badan pasien anak/bayi
17	Mengukur lingkar lengan pasien anak/bayi
18	Mengukur tinggi badan pasien anak /bayi
19	Mengukur lingkar abdomen
20	Menolong pasien B.A.K di tempat tidur
21	Menolong pasien B.A.B di tempat tidur
22	Melakukan vulva hygiene
23	Memberikan fleet enema



angan
g dan melepas masker
g dan melepas sarung tangan steril
asi pasien mandi di tempat tidur
gigi pasien
gigi palsu
ambut pasien
i pakaian pasien
i alat tenun
alat tenun dengan pasien di atasnya
ambut pasien di tempat tidur
kuku pasien
ebersihan lingkungan pasien
posisi fowler (1/2 duduk)
posisi sym
posisi trendelenburg
posisi dorsal recumbent
posisi litotomi
an pasien
si pasien pindah dari tempat tidur ke kereta dorong dan sebaliknya
si pasien yang pindah sendiri ke kereta dorong dan sebaliknya
si pasien pindah dari tempat tidur ke kursi roda
si pasien pindah dari mobil ke kereta dorong dan sebaliknya
suhu badan melalui aksila
suhu badan melalui telinga
suhu badan memakai infrared/dahi
ekanan darah
denyut nadi/denyut jantung
pernapasan



53	Mendokumentasikan tanda-tanda vital pada formulir kurve harian
54	Memberi kompres hangat
55	Memberikan kompres dingin
56	Merawat pasien yang akan meninggal
57	Merawat pasien yang sudah meninggal
58	Memberikan edukasi pada pasien (penyakit non kronis atau non komplikasi)
59	Mengkaji respon pasien terhadap terapi/pengobatan
60	Mengkaji respon pasien terhadap tindakan keperawatan mandiri
60	Mengkaji respon pasien terhadap tindakan keperawatan kolaborasi
62	Menyiapkan pasien pulang
63	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan papsmear
64	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan vaginal swab
65	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan pemasangan IUD
66	Mempersiapkan instrumen untuk tindakan pemasangan implant
67	Membantu mobilisasi (latihan fisik sederhana/ROM pasif) pada pasien tanpa risiko
68	Membantu mobilisasi (latihan fisik sederhana/ROM aktif) pada pasien tanpa risiko
69	Persiapan pasien pre operatif
70	Perawatan pasien post operatif
71	Melatih pasien batuk efektif
72	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dewasa (penyakit dalam) dengan lingkup keterampilan teknik dasar (tingkat ketergantungan: mandiri)
73	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dewasa (bedah) dengan lingkup keterampilan teknik dasar (tingkat ketergantungan: mandiri)
74	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien anak/bayi dengan lingkup keterampilan teknik dasar
75	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dewasa (maternitas) dengan lingkup keterampilan teknik dasar
76	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar
77	Melakukan clapping vibrasi
78	Melakukan massage pada area tubuh yang tertekan
79	Memberi huknah rendah



80 81 Kep 1 2	Memberi huknah tinggi Mengukur suhu badan melalui anal perawatan Kolaborasi Melakukan resusitasi jantung paru pasien dewasa Melakukan resusitasi jantung paru pasien anak Pemberian oksigen dengan nasal canule
1 2	Melakukan resusitasi jantung paru pasien dewasa Melakukan resusitasi jantung paru pasien anak Pemberian oksigen dengan nasal canule
1 2	Melakukan resusitasi jantung paru pasien dewasa Melakukan resusitasi jantung paru pasien anak Pemberian oksigen dengan nasal canule
2	Melakukan resusitasi jantung paru pasien anak Pemberian oksigen dengan nasal canule
	Pemberian oksigen dengan nasal canule
3	
	Pemberian oksigan dangan simula mad
4	Pemberian oksigen dengan simple mask
5	Melakukan aff Infus
6	Menghitung tetesan infus
7	Mengganti cairan infus
8	Melakukan aff dower catheter
9	Memasang kondom kateter
10	Melakukan aff kondom kateter
11	Melakukan aff NGT
12	Memasang infus pump
13	Mengambil sample darah vena
14	Memfasilitasi pasien untuk pemeriksaan urine
15	Memfasilitasi pasien untuk pemeriksaan feces
16	Memberi terapi obat per oral
17	Memberi terapi obat sublingual
18	Memberikan terapi obat tetes
19	Memberikan terapi obat suppositoria
20	Memberikan terapi obat melalui kulit/topical
21	Memberikan nutrisi parenteral
	Melakukan persiapan operasi kecil
	Memasang Orofaringeal Airway (OPA)
24	Melepaskan Orofaringeal Airway (OPA)
5	Memfasilitasi pasien untuk fisioterapi
6	Memfasilitasi pasien untuk tindakan radiologi



07	Memfasilitasi pasien untuk konsul ke poliklinik
27	
28	Menyiapkan pasien untuk tindakan diagnostik
29	Transfer pasien antar ruangan/unit
30	Pemeriksaan leopold
31	Pengukuran tinggi fundus uteri (TFU) (usia kehamilan)
Ke	perawatan Mandiri
1	Menerima pasien dari unit lain (IGD, rawat jalan atau rawat inap)
2	Menjemput pasien post tindakan medis (misal: operasi)
3	Melakukan perawatan pasien post tindakan medis (misal: operasi)
4	Mengantar pasien ke ruang tindakan medis dan melakukan operan/menyerahkan pasien (misal: operasi)
5	Mengantar pasien ke unit rawat inap lain dan melakukan operan/menyerahkan pasien
6	Melakukan evaluasi tindakan keperawatan (SOAP/SOPIER)
7	Membuat resume keperawatan
8	Menghitung keseimbangan cairan
9	Melakukan pemantauan hemodinamik
10	Menilai tanda-tanda dehidrasi
11	Melakukan suction lewat mulut/hidung/trakeostomi
12	Merawat jalan napas buatan (trakeostomi)
13	Merawat pasien dengan terpasang akses vena sentral
14	Penatalaksanaan pasien vomit (muntah)
15	Merawat pasien dengan terpasang traksi atau imobilisasi
16	Perawatan pasien dengan terpasang WSD
17	Melakukan edukasi pada pasien dengan penyakit kronis atau komplikasi
18	Mengetahui batasan nilai hasil laboratorium dasar (CBC, elektrolit, PT/APTT,Urin lengkap, SGOT, SGPT, ureum, kreatinin, PT, APTT, hitung jenis)
19	Monitoring pasien dengan transfusi darah
20	Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan tingkat ketergantungan partial care
21	Melakukan pendokumentasian dengan baik dan benar



1	Memberikan oksigen dengan masker rebreathing
2	Memberikan oksigen dengan masker non rebreathing
3	Menyiapkan pasien operasi sedang, khusus dan besar
	Menyiapkan pasien untuk punctie pleura
4	
5	Menyiapkan pasien untuk lumbal punctie
6	Menyiapkan pasien dan alat untuk pemasangan ETT
7	Mengoperasikan perekaman EKG
8	Memasang dower catheter
9	Memasang NGT
10	Memasang Infus
11	Memberikan Total Parenteral Nutrition (TPN) dan monitor respon pasien
12	Perawatan pada pasien Diabetes Mellitus
13	Memasang syringe pump
14	Memasang infus pump
15	Mengoperasikan junction reese
16	Persiapan pasien rencana transfusi
17	Memberi transfusi darah
18	Memberikan terapi golongan <i>high allert</i>
	Manajemen nyeri (farmakologi)
19	Melatih pasien melakukan latihan ROM aktif
20	
21	Melatih pasien melakukan latihan ROM pasif
22	Mengoperasikan alat oxymetri
23	Melakukan perawatan luka sedang (derajat II)
24	Melakukan perawatan luka besar (derajat III)
25	Melakukan perawatan pada pasien yang terpasang drainase
26	Melakukan perawatan luka bakar ringan (radiasi/kimia/api) derajat I (superficial burn); atau derajat II < 15% (dewasa); atau derajat III < 2 %
27	Melakukan perawatan luka bakar sedang (radiasi/kimia/api) derajat IIA (superficial partial-thickness burn) > 15% (dewasa); atau derajat IIB (deep partial-thickness burn)



	15-30% (dewasa); atau derajat III (<i>full thickness burn</i>) < 10% yang tidak mengenai muka, tangan, kaki, mata, telinga, dan anogenital
28	Merawat pasien dengan luka diabetes
29	Merawat pasien dengan kolostomi (Stoma) tanpa komplikasi
30	Melakukan angkat jahitan
31	Membaca dan melaporkan hasil laboratorium pada dokter
32	Menghubungi rumah sakit lain untuk tindakan, pemeriksaan, rujuk pasien
33	Penatalaksanaan syok
34	Bladder training
35	Disharge planning keperawatan
36	Melakukan cek gula darah (glucotest)
37	Merawat pasien dengan tekanan intrakranial (TIK)
38	Restrain fisik
39	Mendampingi dokter visite
40	Persiapan pasien pre operasi
41	Pengelolaan pasien dengan penyakit menular
42	Melakukan bilas lambung
43	Menyiapkan obat-obat emergency dan life saving
44	Memberi terapi obat per IV langsung
45	Memberi terapi obat per IV tidak langsung
46	Memberi terapi obat per IM
47	Memberi terapi obat per SC
48	Memberi terapi obat per IC
49	Memberikan obat per NGT
50	Memberikan obat nebulizer
51	Melakukan perawatan luka kecil
52	Dispensing obat